LEMBAR HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU *PEER REVIEW*

KARYA ILMIAH: PROSIDING

Judul Artikel : "THE INFLUENCE OF CULTURE ON GENERAL ELECTIONS IN INDONESIA"

Jumlah Penulis : **2 Orang** Status Pengusual : **Penulis ke- 2**

Identitas Prosiding : a. Judul Prosiding : The First Economics, Law, Education and

Humanities International

b. Nomor ISBN/ISSN
c. Thn Terbit, Tempat Pelaks.
d. Penerbit/Organiser
: ISSN: 2518-668X
: 31 March 2019
: KNE Publishing

e. Alamat Repository/Web

Alamat Artikel: https://pdfs.semanticscholar.org/9c01/3eff575557e14b8fafe595e99aba86584674.pdf

f. Terindeks di (jika ada) : tidak terindex

Kategori Publikasi Makalah (beri ✓pada kategori yang tepat)

Prosiding Forum Ilmiah Internasional Prosiding Forum Nasional

Hasil Penilaian Peer Review:

| | | Nilai Maksimal Seminar | | | |
|----|---|------------------------|-------------|---------------------|--|
| | Komponen Yang Dinilai | Internasional | Nasional ✓ | Milai YangDiperoleh | |
| a. | Kelengkapan unsur isi prossiding (10%) | | 1 | 1 | |
| b. | Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%) | | 3 | 2,5 | |
| c. | Kecukupan dan kemutahiran data/informasi dan metodologi (30%) | | 3 | 2,5 | |
| d. | Kelengkapan unsur dan kualitas penerbit (30%) | | 3 | 3 | |
| | Total = (100%) | | 10 | 9 | |
| | Nilai Pengusul = $40\% \times 9 = 3,6$ | | | | |

Catatan Penilaian prosiding Oleh Reviewer:

- a. <u>Kelengkapan unsur isi prossiding</u>: *Unsur isi lengkap*, sesuai persyaratan publisher. Ada abstrak, pendahuluan, metode, hasil dan pembahasan, simpulan, serta refrensi. Semua bagian ambil peran dalam menjelaskan persoalan secara lenakap.
- b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan: Pembahasan dan analisa dilakukan secara mendalam. Data dipaparkan dengan jelas dan terperinci. Alur pikir runtut dan logis. Tinjauan kebudayaan dan Pemilu memiliki unsur kebaruan yang memberi nilai tambah. Selain itu, tinjauan kebudayaan, hukum, dan Pemilu termasuk dalam ruang lingkup Hukum Tata Negara.
- c. <u>Kecukupan dan kemutahiran data/informasi dan metodologi</u>: Metode kualitatif dengan wawancara mendalam menghasilkan data yang otentik. Hasil wawancara didukung pula dengan sumber pustaka nasional ataupun internasional. Dengan demikian, data dalam artikel ini baik dan mutakhir. Metode yang digunakan sesuai dengan kaidah penelitian hukum dan penelitian sosial lainnya.
- d. <u>Kelengkapan unsur dan kualitas penerbit</u>: Kualitas penerbit bagus. Ini merupakan prosiding internasional, sehingga memberi nilai tambah. Artikel dan penerbit pun terregistrasi.

Semarang, 26 Oktober 2020

Reviewer 1

Prof. Dr. Retno Saraswati, SH., M. Hum

NIP. 196711 191993032002

Unit kerja: Fakultas Hukum Undip

LEMBAR HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU *PEER REVIEW*

KARYA ILMIAH: PROSIDING

Judul Artikel

: "THE INFLUENCE OF CULTURE ON GENERAL ELECTIONS IN INDONESIA"

Jumlah Penulis Status Pengusual Identitas Prosiding : 2 Orang : Penulis ke- 2

a. Judul Prosiding

: The First Economics, Law, Education and

Humanities International

b. Nomor ISBN/ISSN : **ISSN**: 2518-668X c. Thn Terbit, Tempat Pelaks. d. Penerbit/Organiser : KNE Publishing

e. Alamat Repository/Web

Alamat Artikel: https://pdfs.semanticscholar.org/9c01/3eff575557e14b8fafe595e99aba86584674.pdf

f. Terindeks di (jika ada) : tidak terindex

Kategori Publikasi Makalah (beri ✓pada kategori yang tepat)

| Prosiding Forum Ilmiah Internasional |
|--------------------------------------|
| Proceeding Forum Macional |

Hasil Penilaian Peer Review:

| | Nilai Maksimal S | Seminar | |
|--|------------------|-------------|---------------------|
| Komponen Yang Dinilai | Internasional | Nasional ✓ | Nilai YangDiperoleh |
| a. Kelengkapan unsur isi prossiding (10%) | | 1 | 1 |
| b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%) | | 3 | 3 |
| c. Kecukupan dan kemutahiran data/informasi dan metodologi (30%) | | 3 | 2,5 |
| d. Kelengkapan unsur dan kualitas penerbit (30%) | | 3 | 3 |
| Total = (100%) | | 10 | 9,5 |
| Nilai Pengusul = 40% x 9,5 = 3,8 | | | • |

Catatan Penilaian prosiding Oleh Reviewer:

- a. <u>Kelengkapan unsur isi prossiding</u>: *Prosiding lengkap*, sesuai template penerbit. Abstrak, pendahuluan, metode, pembahasan, simpulan, dan daftar pustaka telah dituliskan dengan baik.
- b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan: Cukup mendalam, dengan menggambarkan persoalan secara utuh. Alur pikir dan argumentasi tersaji secara runtut. Pengaruh budaya terhadap Pemilu merupakan penelitian dengan kebaruan dan unsur lokal, sehingga jadi menarik. Kaitan antara Pemilu dan kebudayaan sesuai dengan bidang studi pengusul, HTN.
- c. <u>Kecukupan dan kemutahiran data/informasi dan metodologi</u>: Sebagian data masih dirasa kurang cukup. Akantetapi, sumber data yang otentik (melalui hasil wawancara) memberi kesan baik. Sumber pustaka nasional dan internasional pun digunakan untuk menguatkan analisa. Metode penelitian sesuai dengan kaidah ilmu hukum, dengan model kualitatif.
- d. <u>Kelengkapan unsur dan kualitas penerbit</u>: Lumayan baik, sebab prosiding ini edisi pertama. Skala prosiding internasional yang memberi nilai lebih.

Semarang, 26 Oktober 2020

Reviewer 2

Prof. Dr. Kholis Roisah, SH., M. Hum

NIP 196012301986032004

Unit kerja: Fakultas Hukum Undip

LEMBAR HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW

KARYA ILMIAH : PROSIDING

: "THE INFLUENCE OF CULTURE ON GENERAL ELECTIONS IN INDONESIA" Judul Artikel

Jumlah Penulis Status Pengusual Identitas Prosiding

: 2 Orang : Penulis ke- 2

a. Judul Prosiding

: The First Economics, Law, Education and

Humanities International

b. Nomor ISBN/ISSN : **ISSN**: 2518-668X : 31 March 2019 c. Thn Terbit, Tempat Pelaks. d. Penerbit/Organiser : KNE Publishing

e. Alamat Repository/Web

Alamat Artikel: https://pdfs.semanticscholar.org/9c01/3eff575557e14b8fafe595e99aba86584674.pdf

f. Terindeks di (jika ada) : tidak terindex

Kategori Publikasi Makalah (beri √pada kategori yang tepat) Prosiding Forum Ilmiah Internasional Prosiding Forum Nasional

Hasil Penilaian Peer Review:

| | Nilai Rev | viewer | |
|--|-----------|------------|---------------------|
| Komponen Yang Dinilai | Reviewr I | Reviewr II | Nilai Rata- rata |
| a. Kelengkapan unsur isi prossiding (10%) | 1 | 1 | 1 |
| b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%) | 2,5 | 3 | 2,75 |
| c. Kecukupan dan kemutahiran data/informasi dan metodologi (30%) | 2,5 | 2,5 | 2,5 |
| d. Kelengkapan unsur dan kualitas penerbit (30%) | 3 | 3 | 3 |
| Total = (100%) | 9 | 9,5 | 9,25 |

Semarang, 26 Oktober 2020

Reviewer 2

Prof. Dr. Kholis Roisah, SH., M. Hum

NIP 196012301986032004

Unit kerja: Fakultas Hukum Undip

Reviewer 1

Prof. Dr. Retno Saraswati, SH.,M.Hum NIP. 196711191993032002

Unit kerja: Fakultas Hukum Undip



The Influence of Culture on General Elections in Indonesia





Articles

Any time

Since 2021

Since 2020

Since 2017

Custom range...

Sort by relevance

Sort by date

include patents

✓ include citations

The Influence of Culture on General Elections in Indonesia

MA Tanjung, LT ALW - KnE Social Sciences, 2019 - knepublishing.com
Introduction. Culture in society has an influence on general elections. It has particular influence over the legislative elections in South Nias district. Customary and kinship system living in the society as a law affect the legislative elections. The influence can be constructive and destructive. In order to investigate the influence of culture over the general elections, the researchers carried out a case study on legislative elections in Nias Selatan district, North Sumatra province, Indonesia in 2014. Method. This research is a qualitative ...

☆ 99 Related articles All 3 versions №

Showing the best result for this search. See all results



CERTIFICATE



OF APPRECIATION

This certificate is presented to

Lita Tyesta ALW

as a **Presenter**

The First Economic, Law, Education and Humanities International Conference August 14th, 2018 | Pangeran Beach Hotel, Padang Indonesia with a paper entitled :

The Influence of Culture on General Elections in Indonesia

Rector Sung Hatta University



Prof. Dr. Azwar Ananda, MA

Conference Chair

The 1st

Diana Chitra Hasan, Ph.D





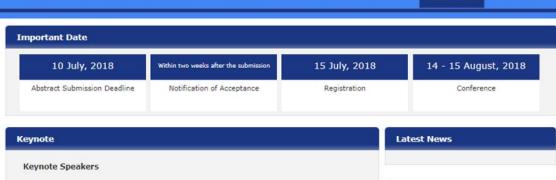


KnE Social Sciences

ISSN 2518-668X













Assoc. Prof. Zulkefly Abdul Karim (University Kebangsaaan Malaysia)



Prof. Dr. Saldi Isra, SH, MPH (Justice of the Indonesia Constitutional Court)



Prof. Jayakaran Mukundan (University Putra Malaysia)

Call for paper Important Dates

Committee

Keynote speaker

Important Date

10 July, 2018

Within two weeks after the submission

15 July, 2018

14 - 15 August, 2018

Abstract Submission Deadline

Notification of Acceptance

Registration

Conference

Commitee

Committee:

Steering Committee

: Prof. Dr. Azwar Ananda, M.A

Dr. Azwar Ananda, M.A.

Dra. Susi Herawati, M.Pd

Dr. Diana Kartika

Dr. Elfiondri, M.Hum

Dr. Listiana Mulatsih, SE, MM

Dwi Astuti Palupi, S.H, M.H

Drs. Khairul Harha, M.Sc

Latest News

Sponsored by

Indexed by







General Chairperson

: Diana Chitra Hasan, Ph.D

Vice Chairperson

: Dr. Zarfinal (Faculty of Law Bung Hatta University)

Program Secretary

Dr. Evi Susanti Tasri (Faculty of Economics, Bung Hatta

University)

Program Treasurer

Dra. Nova Rina, M.Hum (Faculty of Humanities, Bung Hatta

University)

Event and Program

: Dr. Yusrita Yanti, M.Hum

Al Azwad Fauzan, M.Hum, M.Pd

Yeasy Darmayanti, S.E, M.Si, Akt, CA

Reni Yuliviona, S.E, M.Si

Publication

: Dr. Antoni (Faculy of Law, Bung Hatta University)

Team member

: Popi Fauziati, S.E, M,Si, Akt, CA Temmy Thamrin, M.Hum, Ph.D

Dra. Rita Desfitri, M.Sc.

Dr. Sanidjar Febrihartati, S.H., M.Hum

Dr. Endut Ahadiat, M. Hum

Internal Editors Team Member

: Dr. Lely Refnita, M.Pd

: Fitria Harmaini, S.S, M.A

Dr. Joni Alfino, M.Pd

Sefnedi, S.E, M.M, Ph.D

Santi Kurniati, S, Hum

Febrina Anisa, S.H, M.H

External Editors : Dr. Setiono Sugiharto

Prof. Jayakaran Mukundan

Assoc. Prof. Zulkefly Abdul Karim

Relation

Secretariate and Public : Dr. Uning Pratimaratri, S.H. M.H

Team member : Arlina Yuza, S.Pd, M.Pd

Zeshasina Rosha, S.E, M.Si

Elfutra Azliyanti, S.E. M.M

Indrawadi, S.Pi

Bayu Harianto, S.T

Transportation : Drs. Riswandi, Msi

Kasman Karimi, S.E, M.Si

Website : Arisal Yanuarafi, S.Kom

Andi Chandra



Search articles, authors and keywords

Search

The First Economics, Law, Education and Humanities International Conference (The First ELEHIC)



2019-03-31

KriE Social Sciences / The First Economics, Law, Education and Humanities International Contenence (The First ELEHIC)

Social Sciences on Sustainable Development for World Challenge

The First ELEHIC conference provided a forum to address the issues on Economic, Law, Education, and Humanities that researchers, practitioners, and academics face in the changing world. The first international conference was organized by the four faculties at Bung Halla University, namely the Faculty of Economics, Faculty of Law, Faculty of Education, and Faculty of Humanities. The conference received papers from academics and researchers from Indonesia and other countries. Accepted papers were presented as oral presentations in a 30-minute session.

The theme of the conference was Social Sciences on Sustainable Development for World Challenge, Around 100 papers on the aforementioned four fields were accepted to be presented at the conference. The participants came from universities in Indonesia and other neighbouring countries such as Malaysia and the Philippines.

Conference date: 14 August 2018
Location: Pangeran Beach Hotel, Padang, Indonesia
Editors: Dr. Antoni, Dr. Diana Chitra Hasan, Dr. Temmy Thamrin, Dr. Evi Tasni, and Dr. Lely Reinita
Organizer: Bung Hatta University
Sponsor: Bung Hatta University

Published: 31 March 2019 ISSN: 2518-668X

Intellectual Capital and Financial Performance: The Role of Good Corporate Governance (Study on Islamic Banking in Indonesia)

THE FIRST ECONOMICS, LAW, EDUCATION AND HUMANITIES INTERNATIONAL CONFERENCE (THE FIRST ELEHIC)

Pages 1-9 * Jummaini ., N Azis, Faisal ., H Basn

199 DOWNLOADS

Download fulltext

Tax Aggressiveness and Politically Connected Company

THE FIRST ECONOMICS, LAW, EDUCATION AND HUMANITIES INTERNATIONAL CONFERENCE (THE FIRST ELEHIC)

Pages 10-19 * Zaitul., D llona

171 DOWNLOADS

Download fulfiox

The Economic Potential of Tourist Destinations of Pangandaran Beach, West Java Indonesia

THE FIRST ECONOMICS, LAW, EDUCATION AND HUMANITIES INTERNATIONAL CONFERENCE (THE FIRST ELEHIC)

Pages 20-30 • 8 Hasibuan, N Gusdini, L Ratnasan, T Titi Widaningsh

100 DOWNLOADS

Download fullted

State of Annual Paid Leave-Doctors' Working Conditions

THE FIRST ECONOMICS, LAW, EDUCATION AND HUMANITIES INTERNATIONAL CONFERENCE (THE FIRST ELEHIC)

Pages 31-40 * G O Igusa, K Mizuno, E Takeda, S Yasuda, M Ichikawa

49 DOWNLOADS

Download fullion

Do Diversity of Directors Improve Market Performance

THE FIRST ECONOMICS, LAW, EDUCATION AND HUMANITIES INTERNATIONAL CONFERENCE (THE FIRST ELEHIC).

Pages 125-136 • Z Melmusi, D Ilona, Elflswandi ., A Kurniawan

84 DOWNLOADS

Download fulltext

Optimization of Legal Protection for Consumers in the On Line Sale and Purchase Agreement

THE FIRST ECONOMICS, LAW, EDUCATION AND HUMANITIES INTERNATIONAL CONFERENCE (THE FIRST ELEHIC)

Pages 137-146 • D Triasih, B Rini Heryanti, E Pujiastuti

65 DOWNLOADS

Download fulltext

Politeness of Speech Acts in Indonesian Language By the Native Speaker of Japanese

THE FIRST ECONOMICS, LAW, EDUCATION AND HUMANITIES INTERNATIONAL CONFERENCE (THE FIRST ELEHIC)

Pages 147-168 • D Kartika

77 DOWNLOADS

Download fulltext

A Study of Clothing Industry Competitiveness with Porter's Five Force Approach in Kabupaten Agam Central Industry (A Preliminary Study of Ampek Angkek, Banuhampu, Sungai Puar)

THE FIRST ECONOMICS, LAW, EDUCATION AND HUMANITIES INTERNATIONAL CONFERENCE (THE FIRST ELEHIC)

Pages 169-185 • D Amelia, I Murni, A Putri, J Badri, H Johan

11298 DOWNLOADS

Download fulltext

Yuridical Aspect Prevention of "Illegal Fishing" Action in International Law and Implementation in Indonesia

THE FIRST ECONOMICS, LAW, EDUCATION AND HUMANITIES INTERNATIONAL CONFERENCE (THE FIRST ELEHIC)

Pages 186-198 • D Astuti Palupi

104 DOWNLOADS



Services For conference organisers, journal editors and authors About Our policies, procedures, ethics and organisation

Download fulltext

Do Diversity of Directors Improve Market Performance

THE FIRST ECONOMICS, LAW, EDUCATION AND HUMANITIES INTERNATIONAL CONFERENCE (THE FIRST ELEHIC).

Pages 125-136 • Z Melmusi, D Ilona, Elfiswandi ., A Kurniawan

84 DOWNLOADS

Download fulltext

Optimization of Legal Protection for Consumers in the On Line Sale and Purchase Agreement

THE FIRST ECONOMICS, LAW, EDUCATION AND HUMANITIES INTERNATIONAL CONFERENCE (THE FIRST ELEHIC)

Pages 137-146 • D Triasih, B Rini Heryanti, E Pujiastuti

65 DOWNLOADS

Download fulltext

Politeness of Speech Acts in Indonesian Language By the Native Speaker of Japanese

THE FIRST ECONOMICS, LAW, EDUCATION AND HUMANITIES INTERNATIONAL CONFERENCE (THE FIRST ELEHIC)

Pages 147–168 • D Kartika

77 DOWNLOADS

Download fulltext

A Study of Clothing Industry Competitiveness with Porter's Five Force Approach in Kabupaten Agam Central Industry (A Preliminary Study of Ampek Angkek, Banuhampu, Sungai Puar)

THE FIRST ECONOMICS, LAW, EDUCATION AND HUMANITIES INTERNATIONAL CONFERENCE (THE FIRST ELEHIC)

Pages 169-185 • D Amelia, I Murni, A Putri, J Badri, H Johan

11298 DOWNLOADS

Download fulltext

Yuridical Aspect Prevention of "Illegal Fishing" Action in International Law and Implementation in Indonesia

THE FIRST ECONOMICS, LAW, EDUCATION AND HUMANITIES INTERNATIONAL CONFERENCE (THE FIRST ELEHIC)

Pages 186-198 • D Astuti Palupi

104 DOWNLOADS



Services
For conference organisers,
journal editors and authors

About Our policies, procedures, ethics and organisation

n

104 DOWNLOADS

Download fulltext

Sulam Bayangan Industry Possibility Improvement Strategy

THE FIRST ECONOMICS, LAW, EDUCATION AND HUMANITIES INTERNATIONAL CONFERENCE (THE FIRST ELEHIC)

Pages 199-211 • E Dona, R Khairati Idrus, H Abaharis, N Indriani, E Hendrayani, R Susanto

54 DOWNLOADS

Download fulltext

A Model of Comprehensive Performance Measurement: Conceptual Implementation on PDAM

THE FIRST ECONOMICS, LAW, EDUCATION AND HUMANITIES INTERNATIONAL CONFERENCE (THE FIRST ELEHIC)

Pages 212-222 • E Nuraina, Isharijadi ., F Styaningrum

67 DOWNLOADS

Download fulltext

The Formation of Minangkabau Language Absorption Elements in Enriching the Indonesian Language

THE FIRST ECONOMICS, LAW, EDUCATION AND HUMANITIES INTERNATIONAL CONFERENCE (THE FIRST ELEHIC)

Pages 223-233 • E A Saibi, Puspawati .

51 DOWNLOADS

Download fulltext

Corruption and Abuse of Power: A Reflection of Social Issues in Short Stories

THE FIRST ECONOMICS, LAW, EDUCATION AND HUMANITIES INTERNATIONAL CONFERENCE (THE FIRST ELEHIC)

Pages 234-243 • E Ahadiat

69 DOWNLOADS

Download fulltext

Cultural Expressions of Mananam Padi 'Planting Rice' Procession in Minangkabau Society

THE FIRST ECONOMICS, LAW, EDUCATION AND HUMANITIES INTERNATIONAL CONFERENCE (THE FIRST ELEHIC)

Pages 244-259 • E Nelfl, I Laili

48 DOWNLOADS

Services
For conference organisers,
journal editors and authors

About Our policies, procedures, ethics and organisation n

Cultural Expressions of Mananam Padi 'Planting Rice' Procession in Minangkabau Society

THE FIRST ECONOMICS, LAW, EDUCATION AND HUMANITIES INTERNATIONAL CONFERENCE (THE FIRST ELEHIC)

Pages 244-259 • E Nelfl, I Laili

48 DOWNLOADS

Download fulltext

Emission Study and Pollution Haven Hypothesis in Economic Development of Developed Country

THE FIRST ECONOMICS, LAW, EDUCATION AND HUMANITIES INTERNATIONAL CONFERENCE (THE FIRST ELEHIC)

Pages 260-270 • E Susanti Tasri, K Karimi

121 DOWNLOADS

Download fulltext

E-learning Program Effectiveness on Students' Learning Satisfaction at Telkom University Bandung

THE FIRST ECONOMICS, LAW, EDUCATION AND HUMANITIES INTERNATIONAL CONFERENCE (THE FIRST ELEHIC)

Pages 271-280 • F Poerwita Sary, O Herlambang

100 DOWNLOADS

Download fulltext

The Review on Insolvency of Sharia Insurance Company from the Perspective of Islamic Economic Law in Indonesia (Case Study on Bankruptcy Decision of Asuransi Syariah Mubarakahco. Ltd Number 1016 K/Pdt.Sus-Bankrupt/2016)

THE FIRST ECONOMICS, LAW, EDUCATION AND HUMANITIES INTERNATIONAL CONFERENCE (THE FIRST ELEHIC)

Pages 281-294 • G Dewi

137 DOWNLOADS

Download fulltext

Active Learning Training: Shifting the Attention Toward Students' Active Learning

THE FIRST ECONOMICS, LAW, EDUCATION AND HUMANITIES INTERNATIONAL CONFERENCE (THE FIRST ELEHIC)

Pages 295-303 • G Mutiara Hati, R Afriazi

49 DOWNLOADS



Services
For conference organisers,
journal editors and authors

About Our policies, procedures, ethics and organisation n

Behaviour Intention Among Property Developer Employees to Adopt Technology Application at Workplace

THE FIRST ECONOMICS, LAW, EDUCATION AND HUMANITIES INTERNATIONAL CONFERENCE (THE FIRST ELEHIC)

Pages 304–324 • H binti Mohd Said, A Feruz bin Izharuddin, I binti Idris, H binti Othman

62 DOWNLOADS

Download fulltext

Problems in the Implementation of Corporate Social Responsibility of Forestry and Plantation Companies in Pelalawan District

THE FIRST ECONOMICS, LAW, EDUCATION AND HUMANITIES INTERNATIONAL CONFERENCE (THE FIRST ELEHIC)

Pages 325-331 • Hasnati ., A Shandy Utama

55 DOWNLOADS

Download fulltext

Design and Development Stage of Interactive CD-Based Audio Visual Media Development for Improving the Listening Skill on Listening Subject in STKIP PGRI West Sumatera

THE FIRST ECONOMICS, LAW, EDUCATION AND HUMANITIES INTERNATIONAL CONFERENCE (THE FIRST ELEHIC)

Pages 332-339 • H Asty, E Kemal, Siska ., Afdaleni .

63 DOWNLOADS

Download fulltext

The Effect of Perceived Risk on Repurchase Intention of Online Shopping Mediated By Customer Satisfaction in Indonesia

THE FIRST ECONOMICS, LAW, EDUCATION AND HUMANITIES INTERNATIONAL CONFERENCE (THE FIRST ELEHIC)

Pages 340-348 · Heriyana ., J J Ma'ruf, Honeyta P L, S Chan

514 DOWNLOADS

Download fulltext

CO2 Economic Cost Analysis in the Process of Economic Development in Indonesia

THE FIRST ECONOMICS, LAW, EDUCATION AND HUMANITIES INTERNATIONAL CONFERENCE (THE FIRST ELEHIC).

Pages 349-359 • K Karimi, E Susanti Tasri, R Sepriana

61 DOWNLOADS

Download fulltext

Back to top

Services

For conference organisers,
journal editors and authors

About Our policies, procedures, ethics and organisation

CO2 Economic Cost Analysis in the Process of Economic Development in Indonesia

THE FIRST ECONOMICS, LAW, EDUCATION AND HUMANITIES INTERNATIONAL CONFERENCE (THE FIRST ELEHIC)

Pages 349-359 • K Karimi, E Susanti Tasri, R Sepriana

61 DOWNLOADS

Download fulltext

Development Model of Creative Industries: An Application of MACTOR

THE FIRST ECONOMICS, LAW, EDUCATION AND HUMANITIES INTERNATIONAL CONFERENCE (THE FIRST ELEHIC)

Pages 360-370 • L Mangifera, M Isa

126 DOWNLOADS

Download fulltext

The Influence of Culture on General Elections in Indonesia

THE FIRST ECONOMICS, LAW, EDUCATION AND HUMANITIES INTERNATIONAL CONFERENCE (THE FIRST ELEHIC)

Pages 371–379 M Anwar Tanjung, L Tyesta ALW

83 DOWNLOADS

Download fulltext

Effective Communication As a Tool for Achieving Organizational Goals

THE FIRST ECONOMICS, LAW, EDUCATION AND HUMANITIES INTERNATIONAL CONFERENCE (THE FIRST ELEHIC)

Pages 380–387 • M Idham Hj. Md Razak, W Azfarozza Wan Athmar, N Durani, A Johar Salleh, N Ilyana Binti Hamdan 699 DOWNLOADS

Download fulltext

Effect of Diversification of Business and Economic Value on Poverty in Batubara Regency

THE FIRST ECONOMICS, LAW, EDUCATION AND HUMANITIES INTERNATIONAL CONFERENCE (THE FIRST ELEHIC)

Pages 388-401 • M Toyib Daulay, ElfIndri ., Sjafrizal ., Sofyardi .

45 DOWNLOADS

Download fulltext

Back to top

Services For conference organisers, journal editors and authors About Our policies, procedures, ethics and organisation

Search articles, authors and keywords

Measurement of Trauma Based on Exponential Injury Severity Score from Anger Management

Download fulltext

HTML

How to Cite

https://doi.org/10.18502/kss.v3i14.4348

64 Abstract Views 66 PDF Views 0 HTML Views

> AUTHORS Z M Llarena



KnE Social Sciences / The First Economics, Law, Education and Humanities International Conference (The First ELEHIC) / Pages 705–716

Abstract

Anger is an emotional trauma experienced by a person inflicted with external harm, such as abusive words and experienced injustice by an individual. Its management can exhibit the degree of trauma felt by a person. This paper aimed to measure the symptoms of aggressiveness brought by a series of recall by the individual. Cognitivebehavioral intervention (CBI) was a tool used to mitigate post-traumatic symptoms brought by exposure risk to emotional harm. A 33-year-old Asian man had experienced moral injury to the extent of losing significant weight in a span of 8 months resulting from being obese to a normal body mass index (BMI) as a result of his anger management. Exponential Injury Severity Score (EISS) in reference to Abbreviated Injury Scale (AIS) system showed that the



The First ELEHIC
Social Sciences on Sustainable Development for World Challenge:
The First Economics, Law, Education and Humanities International Conference
Volume 2019



Conference Paper

The Influence of Culture on General Elections in Indonesia

Muhammad Anwar Tanjung¹ and Lita Tyesta ALW²

¹LPDP, Government Employess of General Election Commission of North Padang Lawas District and College Doctoral Program, Faculty of Law, Diponegoro University ²Lecturer of Constitutional Law, Diponegoro University

Abstract

Introduction. Culture in society has an influence on general elections. It has particular influence over the legislative elections in South Nias district. Customary and kinship system living in the society as a law affect the legislative elections. The influence can be constructive and destructive. In order to investigate the influence of culture over the general elections, the researchers carried out a case study on legislative elections in Nias Selatan district, North Sumatra province, Indonesia in 2014. Method. This research is a qualitative research conducted through in-depth interviews to the people of South Nias district. Results. The findings showed that culture has influenced the general elections.

Corresponding Author; Muhammad Anwar Tanjung 99tanjunganwar@gmail.com





Conference Paper

State of Annual Paid Leave-Doctors' Working Conditions

GO Igusa, Katushi Mizuno, Eiji Takeda, Shunici Yasuda, and Masahiko Ichikawa

1. Survey Objectives

While it has been a long time since a term "black company", in which they exploit their employees under execrable working environment, became generalized in Japan, another term "black hospital", in which they impose excessive working hours on hospitalbased doctors, has been recently introduced.

This "black hospital" nowadays is a serious issue in Japan. In the field of Japanese medical services, there are hospital-based doctors who have been forced to work under execrable working environment where they can hardly take any days off and are at the risk of karoshi, death from overwork.

The problem associated with demands and supplies, such as uneven distribution of doctors, has also been actualized; it is an urgent issue to comprehensively resolve this

Received: 18 January 2019 Accepted: 24 March 2019 Published: 31 March 2019

Knowledge E

GO Igusa et al. This article is distributed under the terms of



The First ELEHIC Social Sciences on Sustainable Development for World Challenge: The First Economics, Law, Education and Humanities International Conference Volume 2019



Conference Paper

The Effect of Computer Simulation in the Development of Metacognitive Skills in Science

Samia Saeed Abdulla Baangood

University of Aden, Faculty of Education, Yemen

Abstract

This study aimed to investigate the effect of computer simulation in the development of metacognitive skills in science among school students.

The sample of the study was chosen from the seventh-grade students who were divided into two groups, selected randomly to forty two for the experimental group and forty two for the control group, The parity of the two groups was tested according to their scores last year.

Corresponding Author: Samia Saeed Abdulla Baangood sambaangood@yahoo.com

Received: 18 January 2019 Accepted: 24 March 2019 Published: 31 March 2019 To achieve the objectives of this study, the computer simulation program was designed For Sa unit of science that continued to be applied for a month and a half, according to the model of [1], which had been submitted in 1995 to develop a five-stage multimedia-assisted education, and developed in 2002 to suit E-learning technology; The scale that prepared for measurement metacognitive skills, consisted of three parts; planning, monitoring control, and evaluation.

The Influence of Culture on General Elections in Indonesia

by Lita Tyesta Alw

Submission date: 31-Jan-2021 07:31AM (UTC+0700)

Submission ID: 1497886811

File name: Proceeding_KnE_ELEHIC_2019_Lita_Anwar_Tanjung.pdf (348.06K)

Word count: 3606 Character count: 20147



Conference Paper

The Influence of Culture on General Elections in Indonesia

Muhammad Anwar Tanjung¹ and Lita Tyesta ALW²

¹LPDP, Government Employess of General Election Commission of North Padang Lawas District and College Doctoral Program, Faculty of Law, Diponegoro University ²Lecturer of Constitutional Law, Diponegoro University

Abstract

Introduction. Culture in society has an influence on general elections. It has particular influence over the legislative elections in South Nias district. Customary and kinship system living in the society as a law affect the legislative elections. The influence can be constructive and destructive. In order to investigate the influence of culture over the general elections, the researchers carried out a case study on legislative elections in Nias Selatan district, North Sumatra province, Indonesia in 2014. Method. This research is a qualitative research conducted through in-depth interviews to the people of South Nias district. Results. The findings showed that culture has influenced the general elections.

Corresponding Author: Muhammad Anwar Tanjung 99tanjunganwar@gmail.com

Received: 18 January 2019 Accepted: 24 March 2019 Published: 31 March 2019

Keywords: Influence, Culture, Legislative Election, Indonesia.

Publishing services provided by Knowledge E

© Muhammad Anwar Tanjung and Lita Tyesta ALW. This article is distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License, which permits unrestricted use and redistribution provided that the original author and source are credited.

Selection and Peer-review under the responsibility of the First ELEHIC Conference Committee.

1. Introduction

Culture has long-standing relationship with local community. Herder contends that culture lives as a convergence known as Volksseelee (the spirit of society) leading to a complete social homogeneity. Constructs on culture emerging in the early 20th century define culture as internal coherence [1] or consistency of idea and action patterns in a group of people. Another definition of culture refers to collective idea programming [2]. Culture is also defined as universal organization applied to certain society. Hofstede makes important point that certain aspects of culture are physically visible, but their meanings are not. The meaning of culture can only be seen and practiced by the members of society.

Nias island, one of the islands in the Indonesian archipelago, is located in North Sumatera province. Its capital city is Teluk Dalam. Nias tribe are a kind of society living in strong customs and culture. Their ancestor was Boronadu people also known as Sadawamolo (interview results with Sumangeli Mendrofa as the chief of General

○ OPEN ACCESS





Elections Commission in South Nias district). In south Nias district (Teluk Dalam), the term 'Bela' means friend, a term which shows friendship. The term is used to develop intimacy as well as to avoid hostility. Nias tribe have been applying clan system following patrilineal line.

Nias tribe realize that their customs and laws are source of living rules used to achieve serenity, peace, and happiness as well as to unite the society in a good place. The smallest kinship of South Nias people is known as *sangambato*, or main family which consists of mother, father, and children. The important group, on the other hand, in South Nias tribe refers to *sangambato sebua*, a big virilocal family which embraces senior main family and their children's family living in the same house and creating a household with an economic unity. The alliances of *sangambato sebua* derived from an ancestor is then known as *Gana* in South Nias.

South Nias district was established in 2003, and it held legislative election in 2004, 2009, and 2014. However, the implementation always seems to cause national problem. Massive frauds frequently occur in South Nias district. Therefore, in this case the researchers attempt to investigate how culture can influence general election. This study presents findings or facts in terms of general election.

2. Method

Problems of legislative elections in South Nias district arises as culture in the society does not work properly. The researchers regard social culture as an extraordinarily valuable source in general election. The use of culture as political means by group of elites is considered negative in general election. Such condition leads to legislative elections without democracy in South Nias district.

This study aims at investigating the influence of culture over general elections in Indonesia. This study is a part of national research examining cultural values of society. Assigning the *key-informant* to be interviewed was carried out through *purposive sampling*. The interviewees were those involved in organizing the legislative elections.

The data of this study was obtained through in-depth interviews and relevant literature. The interviews were conducted with the organizers of general elections and the observers of general election in South Nias.

The analysis process of this study involved the interaction between interview results and relevant literature. The process used as well as included interaction and the researchers' emotion so that it provided more comprehensive understanding about

DOI 10.18502/kss.v3i14.4323



the influence of culture in society [3]. Nadig considers this type of self-reflection as mind-checking and researchers' experience [4].

The results of qualitative was analyzed by examining the interview results between the researchers and the research objects. The researchers then observed the interview results and discussed what the data said regarding the objectives of this study. The findings of the qualitative analysis, furthermore, were integrated to the relevant literature in order to prove them.

3. Discussion

Culture is human, and that seems to be the reason that everyone has ideas about anything. Acholonu affirms that culture is a process developing mind and soul. According to him, culture involves everything [5]. Humans bear all of the consequences due to representing their existence. Khalil begins his definition of culture with positive assumption that everyone knows what culture is [6]. Everyone agrees that culture is a way of life including belief, moral, language, political organization, their economic activities, their tools, techniques, and art as well as literature. In other words, culture is everything involving one's entire existence.

Every work of man which comes from sense, idea, and desire is culture. The word 'budaya' (culture) is derived from Sanskrit 'budhayah', which is plural form of the word 'budhi' which means 'sense'. Culture is defined as things related to sense. In addition, culture refers to things created by humans based on their intellectual abilities. Culture shares general characteristics in which it is learned, inherited, continued, alive in society, developed as well as transformed, and integrated.

The important concept in understanding culture is universal culture which also refers to cultural elements. Universal culture comprises seven elements which are language system, knowledge system, kinship and social-organization system, living tool and technological system, economic and livelihood system, religious system, and art system. There are several factors encouraging the creation of culture, and they are geographic, environment, race, and economic system. Each element, however, must be analyzed through cultural forms which involves three components: idea system, activity system, artifact system. Understanding culture holistically does not mean combining every cultural element but examining relationship and effects of one element to another.

The researchers, regarding this study, carried out a study on a cultural element, kinship and social-organization. It is an anthropological attempt to understand how humans create society through various social groups. According to Koentjaraningrat, life of every



group of society is governed by customs and rules concerning on various kinds of unity in surrounding in which they live and interact every day. The closest social unity – the basic one – is relatives which can be the main family and other relatives.

In the next process, human will be categorized into geographical locality levels to form social organizations in life. It is due to the fact humans are social creature who cannot live without the others. Human interactions create social-organization means agreed upon by the members of society. This social system embraces kinship to broader system such as association, fellowship, and finally nation.

Within this context, it is interesting to investigate kinship system as a part of culture which influences the process of general elections. The 2014 legislative general elections in South Nias district became the object of this study regarding how the effects of culture (kinship system) influenced the general elections.

Legislative general election is a means of public sovereignty to elect members of house of representative as well as members of regional house of representative which is carried out directly, publicly, freely, privately, fairly, and equally in the Unitary State of the Republic of Indonesia (NKRI) based on Pancasila and the 1945 Constitution (UUD 1945).

Kinship system of South Nias society adopts patrilineal lines which follows man kinship. South Nias tribes coming from one lineage are called *sisambua mado*. They are bound by blood ties established by men. The smallest kinship of South Nias people is known as *sangambato*, or main family which consists of mother, father, and children. The important group, on the other hand, in South Nias tribe refers to *sangambato sebua*, a big virilocal family which embraces senior main family and their children's family living in the same house and creating a household with an economic unity. The alliances of *sangambato sebua* derived from an ancestor is then known as *Gana* in South Nias.

Kinship system of South Nias people is held firmly due to strong and well-respected culture in the society. The society tend to adhere to customary sanctions rather than state laws. It can be seen from customary ceremonies which involve all relatives. The manners are showed in the way every member of family greets each other, but the way greeting to the elders is different from the one to the young people. The elders must be more respected than the young people. The relationship between in-laws and their son-in-law or daughter-in-law is as close as the relationship to their own children. To the same extent, a spouse considers his/her brother-in-law or sister-in-law as his/her brother/sister. No separation exists among them, so they can freely talk – they young just needs to respect the elders. Banter is allowed within politeness norms, but no banter is allowed between a spouse and his wife's sister.

DOI 10.18502/kss.v3i14.4323



Wife's family, especially the elders or her brothers, deserve greater respect from the other family groups. Once they give their first visit to their sisters, their sisters must slaughter a piglet. There is no reason for lack of resources – even loan is taken out if possible. Moreover, the host needs to give another piglet as gift. Once such requirements are not fulfilled, the host will be ashamed of themselves. Under this phenomenon, it can be seen how kinship is strongly and firmly bound. In this stage, kinship is considered good as a diversity in Indonesia.

A fact shows general elections in South Nias district create problems as well as mess (Interview results with South Nias person, Jhon Hendra Patar Siregar). It contradicts to the reality that South Nias people is culturally united. Governance and social harmony seem to be messed up and provoke conflicts. This problem leads to violation against moral and ethics as well as administrative and criminal laws of election. A temporary condition which makes a kinship system vanished.

Legislative general elections in South Nias could be considered full of violations. The Election Supervisory Agency has accounted South Nias district as the laboratory of general-election violation in Indonesia. Every kind of violation occurred in South Nias district – no words could describe how infuriated it was to witness massive frauds in the general elections in South Nias district. There were lack of respect, fairness, beneficial attitudes, avoidance of money politics, etc. Those in fact did not reflect the culture of South Nias people. The question is why culture is not able to influence general elections, and even it seems to disappear?

The problems on the general elections of House of Representatives (DPR), Regional Representatives Council (DPD), and Regional Legislative Councils (DPRD) did not represent democratic election as practices such as adding, decreasing, and transferring votes, manipulation of voter list, and neutrality of general-election organizer existed. The problems in gaining power and economic interests in fact could temporarily get rid of culture, in this case social kinship. The society were divorced, and horizontal conflicts arose within every line.

Conflict is defined as a perception towards perceived interest or a belief that the aspirations of the conflicting parties cannot be achieved simultaneously. Economic, political, and ideological interest, as well as beliefs make general elections very vulnerable to a variety of violent acts that even possibly lead to social conflicts. Conflict refers to contradiction such as opinion differences, competition, and disagreement between individuals and individuals, individuals and groups, groups and individuals, or groups with government. kelompok dan individu atau kelompok dengan pemerintah. Label as an undemocratic region in terms of the implementation of general elections began to



exist in South Nias district. Individuals and community groups begin to divorce and be involved in dispute within court.

Laws regulate and controls humans in social life. Cicero asserts that there is always a legal system (ubi societies ibi ius) in society. In order to analyze the existing problems, the concept of legal system proposed by Lawrence Friedman was used. Friedman states argues that legal system is complex, and there is interaction between structure, substance, and culture or legal culture. While structure and substance are real components of legal system, legal culture is an element of social behaviors and values. Legal system proposed by Lawrence M. Friedman consists of: [7]

- "The substances is composed of substance rules and rule about how institution should behave. A Legal systems is the union of primary rules and secondary rules. Primary rules are norm of behaviour, secondary rules are norm about those norm, how to decode whether they are valid how to enforce them, etc."
- Structure to be sure, is one basic and abvious element of the legal systems... The structure of a systems is its skeletal frame work it is the permanent shape, the institutional body of systems.
- Legal cultures refers, them to this part of general culture, customs, opinions, ways
 of doing thinking that bend social forces towards om aways from the law and
 particular ways.

Friedman claims that legal system serves four functions as follows:

- 1. Laws are part of social control which regulates human behaviors.
- 2. A means of dispute settlement
- 3. Legal system serve function as social engineering function, and
- 4. Laws as *social maintenance*, a function which emphasizes legal roles as *status quo* maintenance which does not call for changes.

General elections as philosophical construction means that public votes must be maintained from any fraud. Defective votes also mean degrading democratic values. Power and economy are not comparable to the voters' expectations and wishes to the elected representatives even if it is only one vote. Rights to vote are guaranteed by the Acts. Violations and frauds of those rights infringe human rights.

Public's sociological construction realized in their lack of awareness and democratic understanding, especially in South Nias district, cannot be ignored in the preparation



process of holding legislative elections. Public awareness needs to be continuously developed into political and democracy awareness. It is based on the fact that Nias people are basically not ignorant and vulnerable to conflicts.

Under this view, it is needed a means of making culture exist and influence the following legislative general elections. Culture becomes a means to settle election problems. It has to be a means of public unity, and it needs to be able to create democratic election. The solution lies in the public's intellectual ability as well as their awareness in implementing culture entirely in general elections.

Pancasila exists as an extraordinary work, and it unites the nation. As a means of unity, Pancasila should exist as a whole. It contains strong unifying values, so it can be regarded as a philosophical system among other philosophical systems in the world [8]. Pancasila as a national culture comprises five intrinsic values: divinity value, humanity value, unity value, democracy value, and social justice for all Indonesian.

Pancasila is able to embrace and eliminate all boundaries and divisions separating the nation. Pancasila becomes a reference of national life regarding of its underlying values as a source and model for creating national culture. Candidates of public representative seem to preferably accuse each other and commit frauds, that are obviously prohibited by the Laws instead of showing fair actions that they are equally elected through political-party selection with extraordinary visions for the sake of the development of Indonesia.

National culture contains local values and norms comprising love and pride in the nation and its sustainability, values of fellowship, respect, love, and mutual assistance to mutually maintain national sovereignty and dignity. In daily life, national ethnic culture and religious culture along with living guidance influence our behaviors and activities. The varieties of culture complete one another dependently, even adjust each other (flexible) in every day life. Culture must be maintained as national asset for its understanding about the environment, tradition, and potential for achieving national development.

Groups of elites have realized that position in order to achieve pragmatic and political interests — using culture to achieve political goals. It is essentially allowed as long as it does not contradict the existing culture and laws. In practice, in fact, culture is spoiled by money politics as well as approaches with particular purpose. That needs to be realized as it can possibly lead to various problems in general elections.

An effort that can be carried out is that stakeholders including general election organizers, observers, local government, and society which involves religious, customary, and academic organizations must employ national culture which comprises branches of local culture in general elections. The output resulted will be:



- Improving the substance of electoral laws. Electoral laws must embrace local and national culture as part of political education. Culture is effectively and efficiently realized in general elections. There is a need to embrace customary values living in the society in terms of its role in encouraging participations in general elections. Affection, respect, honesty, and customary sanction can lie on the national laws.
- 2. Legal structures need to be able to see opportunities for culture in order to realize democratic elections. Mindset of legal apparatus, legal-enforcement practitioners, and election organizers must internalize that culture is able to influence and settle problems dealing with undemocratic elections in Indonesia. Involvement of figures from customary party, religions, mass and social organizations is needed, as well.
- 3. Legal culture is an emphasis from cultural side in general, behaviors, opinions, ways of thinking and behaving directing social powers existing in the society of the importance of democratic general elections. General election is regarded as the most civilized means of achieving national objectives. Uncivilized elections can ruin the nation. In other words, civilized elections represent a way of realizing the democratic ones.

4. Conclusions

Indonesia as a national asset extending outward the archipelago (from Sabang to Merauke, and from Miangas to Rote, especially South Nias district) is a place for diverse entities to live. The intellectuals are responsible for transforming diversity (kebhinekaan) to unity (bhina ika), known as Pancasila. Culture can have positive and negative effects in general elections. Culture needs to become the resource of realizing democratic elections in Indonesia. Culture can prevent disintegration. Moreover, employing national culture of Indonesia in general election is considered the most effective and delicate way in achieving the national goals which involve protecting the whole people of Indonesia and the entire homeland of Indonesia, and advancing general prosperity, developing the nation's intellectual life, and contributing to the implementation of a world order based on freedom and lasting peace.

References

[1] Kluckhohn, Clyde, *Mirror for Man. The relation of anthropology to modern life*. New York: Whittlesey House, 35, (1949).



- [2] Hofstede, Geerd, Culture's Consequences. International Differences in Work-Related Values. Newbury Park: Sage Publications, 13, (1984).
- [3] Mruck, K, Qualitative research networking: FQS as an example. Forum Qualitative Sozialforschung/Forum: Qualitative Social Research, 1(3), Art. 34. Retrieved from http://www.qualitative-research.net/index.php/fqs/article/view/1051, 1, (2000).
- [4] Nadig, M., Transculturality in process: Theoretical and methodological aspects drawn from cultural studies and psychoanalysis. In H. J. Sandku'hler & H.-B. Lim (Eds.), 1, (2004)
- [5] Acholonu, O. C., Africa the New Frontier: Towards a Truly Global Literary Theory for the 21st Century. Keynote Lecture. Association of Nigerian Authors (ANA), 21st National Convention, Asaba. Owerri. Afa Publications, 26, (2002).
- [6] Khalil, N. W., "Islam, the Root of Hausa Culture and Home Video: a Review of Historical Evolution. Abdalla, Uba Adamu, Yusuf, M. Adamu and Umar Farouk Jibril (Eds.) Hausa Home Videos: Technology, Economy and Society. Kano. Center for Hausa Cultural Studies, 137-141, (2007).
- [7] Lawrence M. Friedman, *The Legal System, A Social Science Perspective*. New York. Russel Sage Foundation. 14-16, (1975).
- [8] Kaelan, *Filsafat Pancasila Pandangan Hidup Bangsa Indonesia*. Yogyakarta: Paradigma, 45, (2009).

The Influence of Culture on General Elections in Indonesia

| ORIGIN | IALITY REPORT | | | |
|--------|-------------------------|-----------------------|--------------------|----------------------|
| SIMIL | % ARITY INDEX | 5% INTERNET SOURCES | 5% PUBLICATIONS | 7% STUDENT PAPERS |
| PRIMAF | RY SOURCES | | | |
| 1 | Submitt Student Pape | ed to Universita r | s Bung Hatta | 2 |
| 2 | Submitt Student Pape | ed to Universita r | s Diponegoro | 1 |
| 3 | www.kn | epublishing.con | า | 1 |
| 4 | Submitt Student Pape | ed to Universita | s Negeri Mana | ado 1 |
| 5 | Submitt Student Pape | ed to Lambung | Mangkurat Ur | niversity 1 |
| 6 | Submitt Student Pape | ed to Australian | National Univ | rersity 1 |
| 7 | www.ea | journals.org | | 1 |

Exclude quotes On Exclude bibliography On

The Influence of Culture on General Elections in Indonesia

| GRADEMARK REPORT | | |
|------------------|------------------|--|
| FINAL GRADE | GENERAL COMMENTS | |
| /8 | Instructor | |
| | | |
| PAGE 1 | | |
| PAGE 2 | | |
| PAGE 3 | | |
| PAGE 4 | | |
| PAGE 5 | | |
| PAGE 6 | | |
| PAGE 7 | | |
| PAGE 8 | | |
| PAGE 9 | | |